

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan pemahaman subyek dalam menyelesaikan soal matematika non rutin sebagai berikut :

1. Subyek dengan tingkat berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya mampu memahami masalah dengan baik tetapi dalam merencanakan penyelesaian subyek tidak mampu membuat rencana penyelesaian secara lengkap. Namun dalam melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali subyek mampu menyelesaikan dengan baik.
2. Subyek dengan tingkat berkemampuan sedang dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya mampu memahami masalah dengan baik tetapi dalam merencanakan penyelesaian subyek tidak mampu membuat rencana penyelesaian secara lengkap. Namun dalam melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali subyek mampu menyelesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pemahaman subyek berkemampuan tinggi dan sedang dalam menyelesaikan soal matematika non rutin berdasarkan empat langkah dari Polya, kedua subyek sama-sama tidak mampu membuat rencana secara lengkap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dalam mengikuti pembelajaran matematika siswa sebaiknya serius dan harus punya motivasi untuk terus belajar dan lebih giat lagi untuk mencari tau soal-soal yang berkaitan dengan matematika, untuk kemudian pemahaman siswa terus diasah.

2. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran matematika berlangsung guru hendaknya memperhatikan kemampuan yang dimiliki setiap siswa dengan cara mengetahui tingkat pemahaman siswa, sehingga disarankan untuk terus memberikan soal-soal latihan matematika dengan tujuan pemahaman siswa terus diasah.

Daftar Pustaka

- Afgani, A. S. & J. (2014). Pembelajaran Matematika. *International Journal of Interdisciplinary Social Sciences*. <https://doi.org/10.18848/1833-1882/CGP/v04i09/51542>
- Sukardjono, M. P. (2011). Hakekat dan Sejarah Matematika. In *Hakekat dan Sejarah Matematika*.
- Goyena, R., & Fallis, A. . (2019). Matematika Hakikat dan Logika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- Hendrik, M., & Martahayu, V. (2018). Pemahaman dan Partisipasi Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Society*, 6(1), 30–41. <https://doi.org/10.33019/society.v6i1.61>
- Lestari, K. E. K. A. (2015). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Journal Pendidikan Unsika*, 3, 45–52.
- Ramdani, M., & Apriansyah, D. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Dan Berfikir Kreatif Matematik Siswa Mts Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.46>
- Sardiman. (2007). Doc 16. In *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

- Soedjadi, R. (2000). Kiat pendidikan matematika di Indonesia : konstatasi keadaan masa kini menuju harapan masa depan. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*.
<https://doi.org/10.1080/00405000.2015.1133105>
- Sudjana, N. (2003). Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. *Penerbit: Sinar Baru Algensindo, Bandung*.
- Suwangsih dan Tiurlina, T. (2006). Model Pembelajaran Matematika. *Model Pembelajaran Matematika*, 14–37.
- Tahmid, Z. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Di Sekolah Dasar. 1–12.